

**PERSONIFIKASI NEGARA UKRAINA DALAM PEMBERITAAN
MENGENAI UKRAINA VS RUSIA DI CNBC INDONESIA**

Oleh:

Sevian Djong

Altobeli Lobodally

ABSTRACT

Ukraine emerged as the mastermind of the conflict of the Russian invasion of Ukraine, because Ukraine sided with NATO and did not follow the regulations or agreements of Russia. CNBC Indonesia reported the Ukraine vs Russia conflict with a different personification of the Ukrainian state. This study uses the theory of construction of social reality, with the method of social semiotic analysis M.A.K. Halliday which has three elements, namely the field of discourse, discourse involvement, and means of discourse. In this study, it was found that the personification of the Ukrainian state in the news of Ukraine vs Russia on CNBC Indonesia was described as a victim of war due to the invasion of Russia. The discourse field shows partiality towards the Ukrainian state. Involvement discourse provides involvement that plays a role as a supporter of Ukraine. Means of discourse found the language style constructed by the reporter. The figure of speech served to establish a personification of the Ukrainian state. Keywords: Ukrainian Personification, Construction of Social Reality, News, Social Semiotics.

Keywords: Ukrainian personification, construction of Social Reality, news, social semiotics

ABSTRAK

Ukraina muncul sebagai dalang dari konflik invasi Rusia ke Ukraina, dikarenakan Ukraina berpihak kepada NATO dan tidak mengikuti regulasi atau kesepakatan dari Rusia. CNBC Indonesia memberitakan konflik Ukraina vs Rusia dengan personifikasi yang berbeda terhadap negara Ukraina. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi realitas sosial, dengan metode analisis Semiotika Sosial M.A.K. Halliday yang memiliki tiga unsur yaitu medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Dalam penelitian ini ditemukan temuan bahwa personifikasi negara Ukraina dalam pemberitaan Ukraina vs Rusia di CNBC Indonesia digambarkan sebagai korban perang akibat invasi dari Rusia. Medan wacana menunjukkan keberpihakan terhadap negara Ukraina. Pelibat wacana memberikan pelibat yang berperan sebagai pendukung Ukraina. Sarana Wacana ditemukan gaya bahasa yang dikonstruksi oleh pewarta. Majas tersebut berfungsi untuk membangun sebuah personifikasi terhadap negara Ukraina.

Kata kunci: Personifikasi Ukraina, Konstruksi Realitas Sosial, Berita, Semiotika Sosial

¹ Ilmu Komunikasi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jalan Yos Sudarso Kav.87, Jakarta Utara, DKI Jakarta 13210. Email: 67180379@student.kwikkiangie.ac.id

² Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jalan Yos Sudarso Kav.87, Jakarta Utara, DKI Jakarta 13210. Email: 67180379@student.kwikkiangie.ac.id

PENDAHULUAN

Konflik antara Ukraina dan Rusia mulai memanas sejak Februari 2022. Konflik ini terjadi disebabkan karena negara Ukraina yang memihak meminta pertahanan dengan organisasi negara NATO (*North Atlantic Treaty Organization*). Awal konfliknya bermula pada akhir tahun 2021 dimana citra satelit menunjukkan penumpukan pasukan baru Rusia di perbatasan Ukraina. Kemudian Ukraina menuduh Rusia yang telah menggerakkan 100 ribu tentara bersama peralatan militer lainnya direspon oleh Presiden AS Joe Biden, dan memperingatkan tentang sanksi ekonomi apabila menyerang Ukraina.

Akibat dari keputusan negara Ukraina tersebut, Rusia melakukan penyerangan terhadap Ukraina. Rusia melakukan penyerangan besar-besaran terhadap negara Ukraina. Konflik antara Ukraina dengan Rusia menjadi pemberitaan di media massa sejak awal Februari 2022 hingga April 2022. Bahkan, pemberitaan tersebut menjadi pemberitaan yang berskala internasional.

Media massa di Indonesia juga mengemas pemberitaan mengenai konflik antara Ukraina dengan Rusia tersebut. Bahkan sejumlah media massa menunjukkan keberpihakannya dalam kasus antara Ukraina dengan Rusia tersebut. Salah satunya media CNBC Indonesia. CNBC merupakan sebuah media massa yang memiliki stasiun televisi dan situs berita, yang dimana CNBC fokus untuk memberikan informasi teraktual seputar ekonomi dan bisnis, baik itu dalam negeri dan luar negeri.

CNBC adalah jaringan televisi digital secara 24 jam yang menawarkan informasi dan program pasar keuangan global secara langsung. CNBC memanfaatkan sumber daya berita bisnis

CNBC dari AS, Asia, dan Eropa dan menciptakan jaringan berita bisnis global 24 jam dalam sehari, dan 7 hari dalam seminggu. CNBC mulai memberitakan mengenai konflik Ukraina dan Rusia sejak Februari 2022. Sesuai dengan memanasnya konflik ini dan dimulainya invasi Rusia ke Ukraina. CNBC selama rentang Maret 2022 hingga April 2022, memberitakan mengenai konflik Ukraina dan Rusia sebanyak 146 berita.

Kata dan kalimat yang digunakan oleh CNBC mengarahkan kepada keberpihakan pada salah satu pihak yang bertikai. Kata dan kalimat merupakan tanda dalam semiotika sosial. Maka dari itu, sebuah berita yang memiliki personifikasi terhadap negara Ukraina yang dominan dengan judul berita "*Damai Palsu! Rusia siapkan serangan Lebih Ngeri ke Ukraina?*" dapat dianalisa dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode penelitian dan pendekatan yang sesuai dengan penelitian ini.

Dalam sebuah berita yang memiliki pemaknaan tertentu dalam sebuah judul dan isinya, dimana tiap kata-perkata atau tiap kalimat dapat menciptakan sebuah makna dan tanda. Dalam subjek berita yang akan diteliti ini, tiap kata dan kalimat yang memiliki makna akan dikaji satu-persatu menggunakan metode semiotika sosial. Sedangkan istilah semiotika sosial sendiri awalnya digagas oleh Michael Alexander Kirkwood Halliday (M.A.K. Halliday). *Linguist* asal Australia tersebut dalam bukunya yang berjudul *Language Social Semiotic*, menyebut bahwa semiotik sosial menelaah sistem tanda yang terdapat dalam bahasa (Madison, 2005).

Halliday melihat bahasa sebagai semiotika atau tanda sosial. Dalam hal ini, menurut beliau, konteks adalah fungsi sosial yang menentukan fungsi dan perkembangan bahasa. Bahasa tidak pernah

lepas dari fenomena sosial. Dengan demikian, realitas sistemis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari pun ikut tercemar dalam proses berbahasa. Maka dari itu juga, pembentukan makna dalam kata dan tanda yang menjadi kalimat dalam judul berita yang akan diteliti ini dapat menggunakan teori konstruksi realitas sosial. Teori ini dipergunakan karena dalam sebuah kata dan kalimat dapat membentuk makna yang membangun, setiap kata yang digunakan memiliki tanda simbolik dan pemaknaan tertentu yang berbeda dapat membangun terhadap realitas yang tercipta.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Semiotika M.A.K Halliday Pemberitaan Kontroversi Kafir di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id.

Penelitian ini muncul dalam jurnal dari *KOMUNIKASIANA – Journal of Communication Studies Volume 2, Nomor 2, Desember 2020*. Jurnal ini dibuat oleh Ismandianto dan Isnaini. Latar belakang penelitian ini berawal dari keputusan Munas Alim Ulama dan Konferensi Besar Nahdhatul Ulama yang melarang menyebut kafir pada non-muslim telah memantik kontroversi sehingga menimbulkan kritikan dan tanggapan kontra dari berbagai pihak. Beberapa media *online* yang memberitakan kontroversi pelarangan penyebutan kafir bagi non-muslim adalah Kompas.com dan Republika.co.id.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat medan wacana, pelibat wacana dan sarana wacana dalam pemberitaan kedua media *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembahasan tentang kontroversi kafir di Kompas.com dan Republika.co.id adalah lebih menekankan latar belakang serta tanggapan pro dan kontra dari publik. Narasumber

yang diangkat sebagai kutipan sesuai dengan bidangnya. Bahasa pada pemberitaan ini menunjukkan bahwa Kompas.com bersikap setuju sedangkan Republika.co.id bersikap setuju dan tidak setuju.

Perahu dalam Pamali orang Bajo: Tinjauan Semiotika Sosial Halliday.

Penelitian ini dikutip dalam jurnal dari *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 20 No. 4 (2014)*. Penelitian ini dibuat oleh Uniawati. Tulisan ini mengkaji makna yang terkandung dalam pamali orang Bajo yang berhubungan dengan perahu untuk memahami nilai-nilai budaya orang Bajo dan mendayagukannya untuk generasi muda dalam memahami kondisi laut sehingga dapat mengarungi lautan dengan selamat dan unggul. Untuk mengkaji digunakan metode kualitatif dengan memanfaatkan teori sosial semiotika Halliday.

Data yang dianalisis adalah data lisan berupa pamali yang berhubungan dengan perahu yang diperoleh melalui wawancara secara berjenjang terhadap tokoh-tokoh informal yang berstatus sebagai informan, termasuk tokoh masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa pamali orang Bajo merupakan suatu tanda simbol yang bermakna. Disimpulkan bahwa makna pamali tersebut berdasarkan sudut pandang semiotik menggambarkan tradisi melaut dan kondisi sosial-budaya orang Bajo sebagai pelaut yang merajai lautan. Keinginan untuk mempertahankan rasa superioritas terhadap laut mendorong orang Bajo untuk tetap melestarikan pamali dengan harapan generasi mereka dapat mengikuti jejak pendahulunya.

Wacana Media Massa Tentang Keikutsertaan Unjuk Rasa Kepala Daerah Menolak Kenaikan Harga BBM

(Kasus Koran Jurnal Nasional, Jawa Pos, Media Indonesia, Kompas, Tempo).

Penelitian ini dikutip dalam jurnal dari *Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol. 16 No. 2 (Juli – Desember 2012)*. Jurnal penelitian ini dibuat oleh Karman. Latar belakang penelitian ini berawal dari rencana pemerintah menaikkan harga BBM 1 April 2012 disambut aksi unjuk rasa di berbagai daerah. Kepala daerah bahkan menggerakkan massa dan memimpin jalannya unjuk rasa. Keikutsertaan mereka dalam unjuk rasa menjadi pemberitaan media massa, menimbulkan polemik dan pertargungan wacana di media massa. Tulisan ini membahas wacana media massa tentang isu diatas.

Penelitian ini menggunakan metode Semiotika Sosial Halliday. Metode ini terdiri dari tiga komponen: 1) Medan Wacana (apa wacana media massa); 2) Pelibat Wacana (orang-orang yang dicantumkan dalam teks berita, sifat, kedudukan, dan peranan mereka; 3) Sarana Wacana (cara menggambarkan medan, dan pelibat wacana).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa wacana media massa terkategori menjadi 3 (tiga). *Pertama*, wacana adanya pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan kepala daerah. *Kedua*, wacana tidak adanya pelanggaran hukum dan etika. *Ketiga*, wacana tidak adanya pelanggaran hukum, namun ada pelanggaran etika. Wacana media yang sengit bertargun adalah wacana yang proistana dan media *oposan*.

Wacana media yang proistana selalu merujuk sumber berita yang berasal dari lingkaran istana. Media *oposan* menjadikan politisi dan para pengamat sebagai sumber berita. Kedua kubu ini menggunakan bahasa untuk melegitimasi

argumen mereka masing-masing, dan medelegitimasi wacana yang bersebrangan.

Konstruksi Kecantikan Perempuan pada *Feature How To Do* Di Kanal Beauty Fimela.com

Penelitian ini dikutip dalam Jurnal *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (ISIP), Vol 17, No. 1 (2020)*. Jurnal penelitian ini dibuat oleh Siti Nawiroh, dan Rohmadtika Dita. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konstruksi kecantikan dan perempuan dan bagaimana feminisme eksistensialis tampak pada *feature how to do* di kanal *beauty Fimela.com*. Metode penelitian yang digunakan yaitu semiotika sosial M.A.K. Halliday. Konstruksi kecantikan yang dibentuk Fimela.com mengacu pada tubuh yang sehat, bersih, segar, mata yang bersinar, wajah mulus bersih, bebas noda hitam dan mempunyai pori-pori yang kecil, wajah *glowing*, serta tidak mempunyai kantung mata dan bekas jerawat. Kecantikan tersebut dapat diperoleh dengan tiga cara, yaitu: cara alami, menggunakan *makeup*, dan cara instan.

Terkait feminisme eksistensialis, perempuan belum menyadari haknya untuk bebas dan masih menjadi objek patriarki. Narsisme tampak pada *feature* dengan banyaknya perempuan yang menganggap penting kecantikan fisik untuk diakui di ranah publik. Perawatan kecantikan sangat penting bagi perempuan. Hal tersebut tergambar dari medan wacana: membahas tip dan trik kecantikan, langkah kecantikan yang didapat dengan cara instan, alami dan *makeup*. Pelibat wacana: narasumber yang dihadirkan dari dalam dan luar negeri, mempunyai kredibilitas yang tinggi di bidangnya, cerdas, dan mempunyai inspirasi yang positif bagi pembaca. Sarana wacana: terdapat istilah tata rias kecantikan dan istilah kedokteran dengan menggunakan bahasa semi formal.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah mengenai pemberitaan konflik Ukraina vs Rusia pada media CNBC Indonesia dengan meneliti isi berita yang terdiri dari judul berita, penggunaan kata setiap paragraf dalam isi berita tersebut, serta analisis data yang akan digunakan.

Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya. Menurut John Fiske, semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam 'teks' media, atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna. (Nawiroh, 2014, hal 2)

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika sosial dari M.A.K Halliday, dimana semiotika ini digunakan untuk menelaah makna dari tanda dalam sebuah teks atau tulisan, yaitu mengenai bagaimana sebuah makna terbangun dari pembentukan sebuah kata atau kalimat, dengan tiga unsur yang akan diterapkan dalam penelitian ini, yakni medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti mengenai Personifikasi Negara Ukraina dalam pemberitaan Ukraina vs Rusia dalam Media CNBC Indonesia. Pemberitaan mengenai konflik Ukraina vs Rusia dalam CNBC Indonesia setiap kata dan kalimatnya akan dianggap sebagai sebuah tanda.

CNBC Indonesia telah memberikan pemberitaan mengenai konflik antara Ukraina vs Rusia selama dua bulan, yakni pada bulan Maret hingga April 2022. Selama jangka waktu tersebut, media CNBC Indonesia telah memberitakan sebanyak 146 berita. Dari ke-146 berita tersebut, dapat dibuat pembabakan atau klasifikasi sebagai bahan penelitian yang akan diteliti, mulai dari awal berita konflik, puncak konflik, dan berita konflik mereda.

Data primer yang akan diteliti melalui cara observasi ini adalah data berupa teks berita, dalam pemberitaan mengenai konflik Ukraina vs Rusia dalam media CNBC Indonesia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tinjauan literatur, rujukan elektronik, guntingan berita atau potongan berita. Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dan non-partisipan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu medan wacana, pelibat wacana, sarana wacana.

1. Medan wacana, Medan wacana dalam penelitian ini adalah setiap hal yang digambarkan dalam pemberitaan mengenai pemberitaan konflik Ukraina vs Rusia di CNBC Indonesia. Dalam pemberitaan tersebut CNBC Indonesia menggambarkan Ukraina ke dalam sejumlah penggambaran yang berbeda-beda. Pada medan wacana, peneliti akan memaknai setiap penggambaran terhadap Ukraina yang ditunjukkan dalam pemberitaan CNBC Indonesia. Setiap peristiwa yang dialami oleh Ukraina dan digambarkan oleh CNBC Indonesia akan dimaknai dalam unit analisis ini.

2. Pelibat wacana, peneliti akan memaknai setiap narasumber yang ditunjukkan dalam pemberitaan konflik Ukraina vs Rusia di CNBC Indonesia. Setiap narasumber diposisikan secara berbeda-beda dalam pemberitaan tersebut. Pada elemen analisis ini, peneliti akan melihat bagaimana narasumber diposisikan oleh media massa. Sehingga akan tampak bagaimana setiap narasumber yang dikutip oleh narasumber CNBC Indonesia.
3. Sarana wacana, Pada bagian sarana wacana, peneliti akan menunjukkan kata maupun kalimat yang digunakan oleh CNBC Indonesia pada pemberitaan mengenai konflik Ukraina vs Rusia. Setiap kata dan kalimat memiliki pemaknaan yang berbeda-beda, hal ini menunjukkan keberpihakan media massa terhadap sebuah kasus. Personifikasi Ukraina dalam pemberitaan tersebut, akan nampak pada setiap kata dan kalimat yang dipilih oleh CNBC Indonesia. Selain kata dan kalimat, pemberitaan CNBC juga dapat menggunakan majas untuk menggambarkan Ukraina dalam pemberitaan tersebut. Sehingga dalam analisis sarana wacana, peneliti akan memaknai majas yang juga digunakan oleh CNBC Indonesia untuk menggambarkan Ukraina dalam kasus penyerangan yang dialami oleh Ukraina.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis semiotika sosial dari M.A.K Halliday. Pada metode analisis semiotika sosial tersebut, Halliday mengungkapkan ada tiga elemen analisis, yaitu medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Pada bagian ini, peneliti

akan melakukan analisis pemberitaan mengenai Ukraina dan Rusia dengan menggunakan ketiga elemen analisis tersebut.

Pada analisis medan wacana ini, Halliday mengungkapkan bahwa sebuah objek yang diteliti harus berada pada hal apa yang sedang terjadi di lapangan peristiwa. Peneliti melakukan analisis pada setiap kata dan kalimat yang mengandung makna dalam pemberitaan mengenai konflik Ukraina vs Rusia khususnya personifikasi pada negara Ukraina itu sendiri.

Pada ketiga berita tersebut dapat disimpulkan masing-masing beritanya melalui medan wacana yang telah dianalisis. Pada berita pertama yang menjadi awal mula konflik dengan judul "*Rusia Rudal Kharkiv Ukraina, Gedung Pemerintah Hancur*", menjadi salah satu tanda penyerangan yang besar kepada Ukraina yang sudah dilakukan Rusia sejak 24 Februari lalu. Konflik yang ditulis dalam berita ini menjadi salah satu dampak besar yang dirasakan oleh Ukraina karena hancurnya infrastruktur penting bagi Ukraina khususnya di wilayah Kharkiv. Pada berita kedua yang menjadi puncak konflik berjudul "*Damai Palsu! Rusia Siapkan Serangan Lebih Ngeri ke Ukraina?*", menjadi berita ancaman bagi Ukraina, dimana akan ada serangan yang lebih besar akan menimpa Ukraina dan akan menyebabkan korban jiwa yang lebih besar dari serangan sebelumnya. Ukraina menjadi korban pertahanan yang lemah karena tidak mampu menghadapi serangan Rusia yang terus memborbardir Ukraina. Pada berita ketiga yang dirangkum dalam situasi konflik yang mulai mereda dengan judul "*Putin Menang? Ini 7 Fakta Baru Perang Rusia – Ukraina*", menjadi tanda bahwa terdapat konflik yang mulai mereda walau berita tersebut tidak bisa menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penanda bahwa konflik perang Rusia-Ukraina telah resmi usai dan berakhir damai, atau tidak nampak adanya gencatan senjata yang dilakukan oleh Ukraina maupun Rusia.

Pada analisis pelibat wacana sebagai unsur penafsiran teks yang dikemukakan oleh M.A.K. Halliday ini menyatakan bahwa analisis pelibat wacana merujuk pada orang-orang yang mengambil bagian dalam sebuah wacana, sifat yang terlihat dari para pelibat, serta kedudukan dan peranan pelibat wacana tersebut. Pada unsur ini peneliti menganalisis pelibat wacana yang disertakan dalam ketiga berita tersebut.

Pada berita pertama menunjukkan pelibat-pelibat yang diposisikan menjadi korban atas kerusakan bangunan pemerintah yang telah diserang oleh Rusia. Kemudian pada berita kedua yang menjadi puncak konflik tersebut menunjukkan pelibat-pelibat yang berpihak kepada Ukraina. Ukraina sendiri diposisikan sebagai negara korban perang dan membutuhkan dukungan atau bantuan dari negara sekutu serta bantuan dari warga dunia. Pada berita ketiga yang dikategorikan sebagai meredanya konflik yang terjadi, berita ini memiliki beberapa pelibat yang menunjukkan sisi korban dalam perang antara Rusia melawan Ukraina.

Pada analisis sarana wacana, peneliti akan menunjukkan kata maupun kalimat yang digunakan oleh CNBC Indonesia pada pemberitaan mengenai konflik Ukraina vs Rusia. Setiap kata dan kalimat akan dianalisis menggunakan jenis-jenis majas yang sesuai dengan penggunaan kalimat tersebut.

Majas merupakan cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan pada pemilihan kata-katanya yang tidak secara

langsung menyatakan makna yang sebenarnya. Dalam mengungkapkan kata yang berhubungan dengan majas, tidak sembarang dalam mengucap. Namun setiap yang ingin kita ucapkan, memiliki maksud tersendiri, karena di dalam majas itu sendiri terdapat banyak macam-macamnya. (Agustinalia, 2018)

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis sarana wacana yang ditemukan dalam ketiga berita yang dianalisis. Pewarta memasukkan beberapa majas untuk membuat gaya bahasa memiliki segi persuasif kepada pembaca agar dapat memberikan beberapa personifikasi terhadap negara Ukraina dan menggambarkan sisi gelap Rusia atas perang dan konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina.

KESIMPULAN

Analisis semiotika sosial pada judul penelitian “Personifikasi Negara Ukraina Dalam Pemberitaan mengenai Ukraina vs Rusia di CNBC Indonesia”, penulis menemukan beberapa temuan melalui analisis semiotika sosial yang memiliki unsur medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Medan wacana yang ditemukan dalam pemberitaan di CNBC Indonesia ini bahwa, CNBC memberi personifikasi terhadap negara Ukraina sebagai negara yang menjadi korban atas perang melawan Rusia. Ketiga medan wacana pada ketiga pemberitaan yang telah dianalisis, masing-masing memiliki personifikasi yang mirip yaitu memiliki keberpihakan kepada Ukraina dengan menggambarkan Ukraina sebagai korban, dan menggambarkan Rusia sebagai negara kejam yang melakukan penyerangan tanpa ampun sehingga seringkali memperlihatkan negara Ukraina mengalami kekalahan.

Pada pelibat wacana yang telah dianalisis pada ketiga berita tersebut,

pewarta menghadirkan pelibat yang berjumlah banyak pada setiap teks beritanya. Secara keseluruhan dari pelibat wacana yang disertakan pewarta, banyak pelibat yang menjadi korban perang serta pendukung Ukraina dalam setiap pemberitaannya. Masing-masing pelibat yang menjadi korban perang menjelaskan situasi dan kondisi dari hancurnya wilayah-wilayah di Ukraina akibat serangan bombardir dari Rusia.

Pada sarana wacana terhadap ketiga berita yang telah dianalisis, masing-masing memiliki majas yang dipakai oleh pewarta dalam pemilihan kata untuk teks berita tersebut. Masing-masing teks berita memiliki majas yang telah dirangkai dan dikonstruksi dengan baik oleh pewarta.

Maka pada keseluruhan analisis semiotika M.A.K. Halliday terhadap pemberitaan mengenai Ukraina vs Rusia di CNBC Indonesia ini juga memiliki keterkaitan dengan konstruksi realitas sosial yang terjadi. Substansi teori konstruksi sosial media massa adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas, sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa. Posisinya konstruksi sosial media massa adalah sebagai koreksi substansi kelemahan dan melengkapi "konstruksi sosial atas realitas" dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efeknya. (Bungin, 2008)

Pewarta membangun sebuah konstruksi realitas melalui berita yang telah diberitakan. Setiap berita yang ditulis memiliki konstruksi yang berasal dari bentuk keberpihakan Media CNBC terhadap Ukraina. Setiap personifikasi negara Ukraina yang bukan ditunjukkan sisi kesalahan dan pernyataan negatif dari Ukraina terhadap Rusia tidak diperlihatkan dalam teks pemberitaan di CNBC

Indonesia, melainkan memperlihatkan sisi tragis yang dialami Ukraina berupa dampak dari serangan yang dilakukan oleh Rusia. Pemberitaan yang memberikan personifikasi terhadap negara Ukraina tersebut. Dengan demikian, adapun eksternalisasi, obyektivasi, serta internalisasi yang menjadi pengaruh kepada khalayak yang melihat teks pemberitaan dari CNBC Indonesia.

Eksternalisasi datang dari pengaruh waktu peliputan berita. Setiap medan wacana yang terjadi dalam teks berita CNBC Indonesia memberikan situasi dan kondisi mengenai kekalahan Ukraina yang terdampak kehancuran, kerugian akibat serangan dari Rusia. Pewarta kemudian melakukan penyusunan berita yang dikonstruksi dengan baik urutan dan rangkaian kejadian yang ada, pada tahap ini pengaruh dari penyusunan berita dapat disebut sebagai obyektivasi. Pewarta kemudian menggunakan kata dan kalimat yang sedemikian rupa memberikan penggambaran mengenai kondisi negara Ukraina yang telah menjadi dampak korban perang akibat kekejaman Rusia sehingga hal tersebut memicu keberpihakan, sebagian warga dunia memilih untuk memberikan pembelaan dan dukungan serta tuntutan kepada Rusia untuk menghentikan invasi kepada negara Ukraina. Tahap yang menjadi pengaruh pada saat pemilihan kata dan kalimat yang dikonstruksi dengan baik masuk dalam klasifikasi internalisasi.

REFERENCES

- (t.thn.).
- Agustinalia, I. (2018). *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia*. Sukoharjo: Graha Printama Selaras.
- Al Ansori, A. N. (2022, 4 18). *1.964 Warga Ukraina Meninggal Akibat Serangan*

Rusia per 13 April 2022. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/health/read/4941283/1964-warga-ukraina-meninggal-akibat-serangan-rusia-per-13-april-2022>

Albar, T. F. (2022, 3 1). *Rusia Rudal Kharkiv Ukraina, Gedung Pemerintah Hancur*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220301154312-4-319281/rusia-rudal-kharkiv-ukraina-gedung-pemerintah-hancur>

Asripilayadi. (2021). *Hanya Satu Jam, Menakar Nilai Berita*.

Bungin, B. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa*.

Farid, M. (2012). Cerita Bertema Moral dan Empati Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Volume 7 No.1*, 502.

Hidriyah, S. (2022). Eskalasi Ketegangan Rusia-Ukraina. *Info Singkat : Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis. Vol. XIV*, 9.

Indonesia, K. B. (t.thn.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diambil kembali dari kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/pemberitaan>

Mackenzie, N., & Knipe, S. (2006). Research dilemmas: Paradigms, methods, and methodology. *Issues in Educational Research*.

Madison, D. (2005). *Critical Ethnography: Methods, Ethics, and Performance*. Thousand Oaks, CA: Sage.

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa (McQuail Mass Communication Theory)*.

Morrisan, M. (2008). *Jurnalisitik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.

Mundir, M. (2013). *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.

Muslim. (2015). *VARIAN-VARIAN PARADIGMA, PENDEKATAN, METODE, DAN JENIS PENELITIAN DALAM ILMU KOMUNIKASI*. Wahana.

Nasution. (2011). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*.

Nawiroh, V. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Putri, D. L. (2022, 02 25). *Kompas*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/25/060500265/sejarah-konflik-rusia-vs-ukraina?page=all#page2>

Raditya, N. I. (2022, 02 25). *Tirto.id*. Diambil kembali dari Tirto.id: <https://tirto.id/sejarah-ukraina-merdeka-dari-soviet-hingga-perang-vs-rusia-terkini-gpo7>

Sorongon, T. P. (2022, 4 1). *Damai Palsu! Rusia Siapkan Serangan Lebih Ngeri ke Ukraina?* Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220401084647-4-327853/damai-palsu-rusia-siapkan-serangan-lebih-nger-ke-ukraina>

Sulistia, T. (2021, August). Pengaturan Perang dan Konflik Bersenjata dalam Hukum Humaniter Internasional. *Indonesian Journal of International Law*.

Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Wulandari, R. A. (2015). MAJAS DALAM KUMPULAN PUISI DAN PEMBELAJARANNYA DI SMA. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2.

PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Sevian Djeng

NIM : 67180379


Tanggal Sidang : 14 Oktober 2022

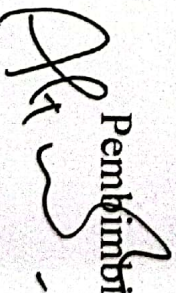
Judul Karya Akhir : Persertifikasi Negara Ukraina dalam Pemberitaan Mengenal

Ukraina vs Rusia Di CNBC Indonesia

Jakarta, 18 / 10 20 22

Mahasiswa/I


(.....Sevian Djeng.....)


Pembimbing
(Alfredi. Labadally. S. Sos. N. I. Kogn)

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.